

Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis WEB Menggunakan HTML

Cynthia Yuniar Nurul Anisa¹, Nathaniel Dwi Laksono Putra², Kevin Ace Alvaro Gideon³, Rauda Umamit⁴

¹Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang, ²Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang, ³Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang

E-mail: cynthia.anisa@student.unmer.ac.id , nathaniel.putra@student.unmer.ac.id ,
kevin.gideon@student.unmer.ac.id , rauda.umamit@students.unmer.ac.id

Article History:

Received: Desember 2022

Revised: Desember 2022

Accepted: Desember 2022

Abstract: *Wedding Organizer* adalah suatu jasa dengan tujuan untuk membantu klien dalam merencanakan dan mengkoordinir acara pernikahan sesuai dengan konsep yang diinginkan dan sudah ditetapkan. Saat ini *Wedding Organizer* sangat dicari oleh para calon pengantin untuk bisa mewujudkan mimpinya. Tugas *Wedding Organizer* adalah menyusun dan menetapkan jalannya acara baik dari akad nikah hingga dokumentasi pernikahan, mulai dari perencanaan, konsep dan implementasi acara. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sebuah sistem informasi berbasis website dengan tema wedding (pernikahan) sebagai media promosi. Dengan adanya website ini diharapkan mempermudah calon pengantin untuk mencari referensi konsep pernikahan beserta hasil dokumentasi pasangan pengantin. Tampilan website ini berisikan profil *Temu Wedding Organizer*, bidang jasa yang ditawarkan yaitu paket pernikahan murah beserta destinasi bulan madu luar negeri. Website dibangun dalam bahasa HTML (Hyper Text Markup Language) serta dengan menggunakan huruf yang mudah terbaca, gambar foto yang menarik dan pemilihan warna yang tepat. Berdasarkan hasil pengujian, sistem yang dikembangkan dinilai dapat berfungsi dengan baik dan siap untuk dipergunakan.

Keywords:

Website ; HTML ; *Wedding Organizer* ;

Pendahuluan

Teknologi informasi menjadi peranan penting bagi kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini berlaku juga dalam dunia bisnis untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi tersebut karena semakin ketatnya persaingan bisnis di zaman modern ini. Oleh karena itu, teknologi informasi sangat penting bagi pelaku bisnis (vendor) supaya menghasilkan informasi yang efektif dan efisien menggunakan *e-marketplace* atau *electronic marketplace*. *Marketplace* adalah salah satu bentuk *e-commerce* yang merupakan tempat antara penjual dan pembeli

bertemu secara *online* dan melakukan transaksi dengan menggunakan *platform* yang disediakan operator *marketplace*. Kehadiran *e-marketplace* di zaman milenial sudah merambah ke berbagai sektor bisnis seperti *fashion*, ritel, dan masih banyak sektor bisnis lainnya. Salah satunya adalah sektor bisnis dalam bidang jasa penyedia *event* dan *wedding organizer*.

Kemunculan *website* adalah salah satu dari perkembangan teknologi yang ada. *Website* adalah kelompok atau kumpulan beberapa laman yang dijadikan menjadi satu situs dengan desain dan *layout* yang menarik sehingga dapat menarik pengunjung yang akan mengunjungi *website* tersebut. *Website* banyak digemari dan mempunyai peluang pasar bagi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi. *Website* menjadi suatu aplikasi yang mudah dilirik oleh pengguna maupun pembuat karena dengan media tersebut dapat menunjang, meningkatkan dan memiliki daya tarik lebih di mata para konsumen yang hendak mengunjungi *website* sesuai kebutuhan dan keinginan.

Saat ini, informasi mengenai konsep dan tema *wedding* atau pernikahan menjadi semakin sering dicari melalui *web online*. Hal ini karena calon pengantin perlu mencari referensi *wedding organizer* atau *wedding planner* yang tepat untuk pernikahan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya internet merupakan suatu peluang dan kesempatan sebagai perantara media antar yang mudah, cepat dan akurat kepada pengunjung *website*.

Event dan *wedding organizer* merupakan suatu bisnis yang bergerak di bidang jasa, yang memberikan layanan pengorganisasian kebutuhan dalam mempersiapkan *event* atau *wedding* berupa pengonsepan acara, membantu tempat resepsi, dekorasi, *make up*, *catering*, busana (*wedding cloth*), *photography & videography*, *entertainment*, mengatur vendor dan mengatur jalannya acara dari awal sampai akhir (Sudarsono & Sumandani, 2020). Dalam (Yunita & Sukma, 2016), *wedding organizer* adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Menurut (Najiyah & Suharyanto, 2017) menyatakan bahwa "Bisnis di bidang *Wedding Organizer* tentunya sangat menjanjikan sehingga banyak sekelompok orang dalam sebuah organisasi maupun perusahaan memilih untuk membuka usaha di bidang *Wedding Organizer*".

Berdasarkan permasalahan yang ada, dibutuhkan sebuah vendor berbasis *website* untuk mempromosikan produk atau jasa-nya sehingga calon pengantin mendapat referensi langsung dari vendor dan tidak harus mencari informasi

melalui *website* lain. Masalah lainnya adalah banyak calon pengantin yang sangat selektif dalam mencari dan memilih *Wedding Organizer* yang ada di Indonesia. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membuat sistem informasi *Wedding Organizer* berbasis web. Banyak pasangan calon pengantin (klien) yang menginginkan resepsi pernikahan dengan berbagai ragam keinginan untuk mendukung acara resepsi, seperti menemukan waktu yang tepat untuk pernikahan, memilih gaun pengantin, tempat resepsi, mengatur kartu undangan dan souvenir, beserta peralatan yang dibutuhkan saat upacara pernikahan termasuk *bridal*, *catering*, pengisi acara, MC, foto, dan sebagainya (Kristin & Lisanti, 2014).

Website yang akan dibuat menggunakan HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah suatu laman sederhana bertujuan untuk memberi solusi bagi banyak pengunjung *website* dan calon pengantin yang kebingungan dalam memilih *Wedding Organizer* secara *online* atau melalui *website*. Di dalam *website* tersebut berisikan empat menu yang sangat penting dalam hal pemesanan *Wedding Organizer*. HTML 5 adalah revisi kelima dari HTML (yang pertama kali diciptakan pada tahun 1990 dan versi keempatnya, HTML 4, pada tahun 1997). Tujuan utama perkembangan HTML 5 adalah untuk memperbaiki teknologi multimedia terbaru, mudah dibaca oleh manusia dan juga mudah dimengerti oleh mesin.

Sistem informasi pemesanan *wedding organizer* ini mempromosikan satu WO untuk menginformasikan paket-paket pernikahan yang akan mereka sewakan. Sistem ini juga menyediakan tempat bagi para penyewa untuk melakukan pemesanan paket pernikahan tanpa harus datang ke lokasi WO (Permata et al., 2018). Sebagai hasil, pembuatansistem informasi *Wedding Organizer* berbasis web akan memberikan kemudahan, memberikan info dan paket pernikahan murah di Indonesia. Dengan dibuatnya *website* menggunakan HTML akan memudahkan baik bagi *programmer*, pengguna dan pengunjung karena desain dan *layout website* lebih rapi dan sederhana.

Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan. Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan pengembangan metode penelitian *waterfall* dengan tahapan-tahapan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 dengan rincian sebagai berikut:

A. Desain

Desain perangkat lunak adalah sebuah proses dan langkah awal dalam pembuatan termasuk rencana, penempatan halaman dan proses pengodean.

Tahap ini merupakan analisis kebutuhan sebuah desain pembuatan sistem informasi berbasis web dan perlu untuk didokumentasikan.

B. Pembuatan kode program

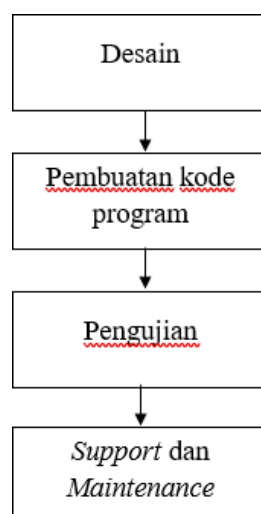
Tahapan proses membuat kode program sesuai dengan desain dan rencana yang telah dibuat. Dokumentasi dalam tahap ini dan sebelumnya sangat penting agar proses pengodean dan pembuatan sesuai dengan konsep desain yang diinginkan. Dalam tahap ini *software* yang akan digunakan dalam proses sistem ini didukung dengan menggunakan HTML, CSS dan JQuery.

C. Pengujian

Dalam tahap ini, setelah proses desain dan pembuatan kode program selesai sesuai dengan target, maka selanjutnya adalah menguji hasil *website* yang telah didesain dan dibuat kode programnya. Hal ini untuk menghindari masalah yang tidak diinginkan seperti error dalam menjalankan sistem informasi berbasis *web*.

D. Implementasi dan pemeliharaan (*Maintenance*)

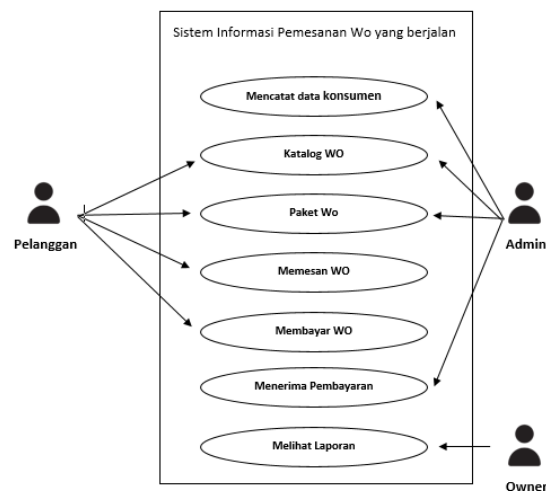
Tahapan terakhir adalah tahap penutup yang sangat penting dalam penelitian kali ini, selain pengujian dan pendukung dalam hasil jadi *website* penulis atau *programmer* yang membuat *website* harus mempunyai pilihan untuk tahap pemeliharaan agar selalu ada perkembangan dan pemeliharaan dalam program sistem informasi berbasis *web* yang telah dibuat. (Wijaya, 2017) menyatakan "Tahap ini merupakan tahapan berupa perbaikan terhadap *Bug* maupun penambahan fitur".



Gambar 1. Metode penelitian *waterfall*

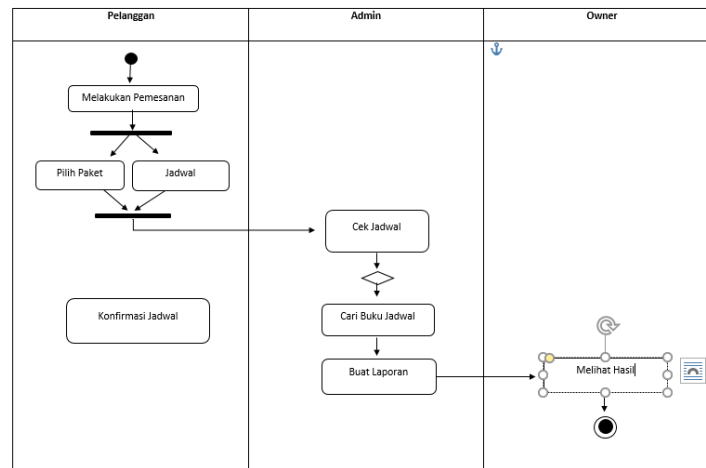
Adapun proses-proses dalam melakukan pemesanan WO pada sistem informasi yang dibuat dapat digambarkan dalam diagram *usecase* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Rincian aktor beserta perannya yaitu:

1. Terdapat dua aktor yang berperan sebagai pelanggan dan admin
2. Admin dapat melakukan pencatatan data konsumen
3. Pelanggan dapat melihat katalog, melihat paket WO dan memesan WO yang tersedia
4. Admin kemudian dapat mengecek paket WO, jika paket WO tersedia dan pelanggan konfirmasi pemesanan maka pelanggan mulai melakukan pembayaran
5. Setelah pelanggan melakukan pembayaran, admin dapat menerima pembayaran dan memproses pemesanan



Gambar 2. Diagram *usecase* sistem informasi WO

Proses yang berjalan di dalam sistem dapat digambarkan sebagai diagram *activity* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Proses diawali dengan pelanggan melakukan pemesanan, kemudian pelanggan mulai memilih paket WO. Setelah selesai memilih, lalu pelanggan mulai menentukan jadwal. Setelah mengisi form sesuai jadwal yang telah ditentukan, pelanggan mengirimkan form tersebut kepada admin. Kemudian admin mengecek jadwal, setelah itu admin mencatat form pemesanan jadwal dan mulai konfirmasi jadwal kepada pelanggan.

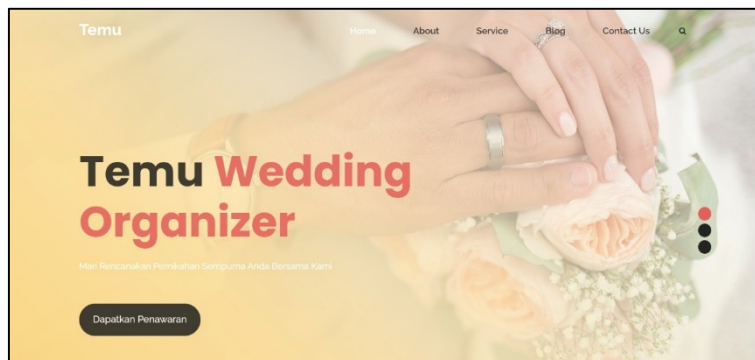


Gambar 3. Diagram *activity* sistem informasi WO

Hasil

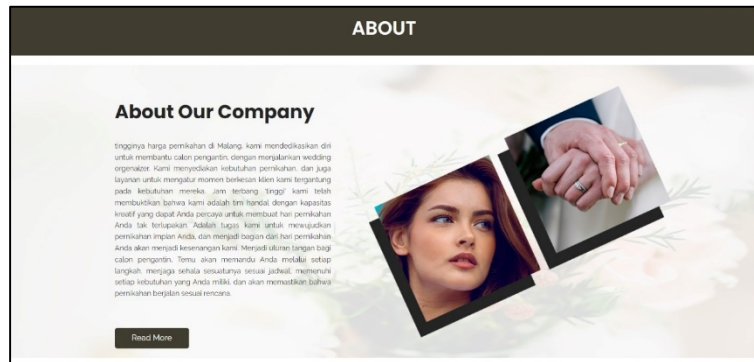
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil tampilan halaman *website* antara lain sebagai berikut:

1. Halaman utama pada *website* yang berfungsi untuk mendapatkan penawaran terbaik di *Temu Wedding Organizer* ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman utama

2. Halaman *about* yang berisi tentang *Company Profile* dari *Temu Wedding Organizer*, mulai dari sejarah hingga penawaran jasa yang ditawarkan ditunjukkan pada Gambar 5.



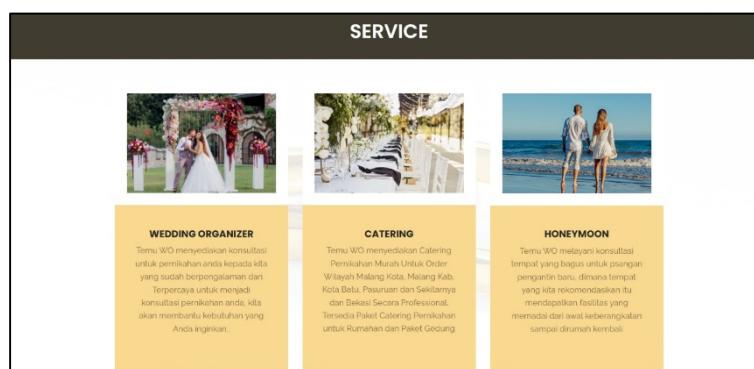
Gambar 5. Halaman about

3. Halaman menu yang berisi referensi pernikahan pada *Temu Wedding Organizer* ditunjukkan pada Gambar 6.



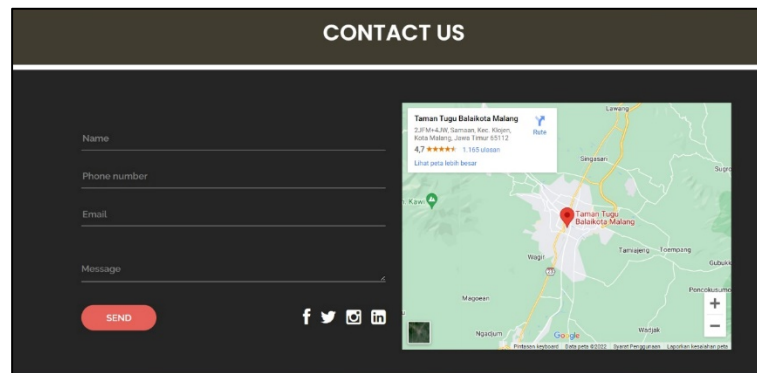
Gambar 6. Halaman menu

4. Halaman layanan yang menyediakan segala macam kebutuhan dan macam-macam jasa yang ditawarkan ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman layanan

5. Halaman *contact us* yang berfungsi untuk menampilkan dan melakukan pemesanan pada *Temu Wedding Organizer* ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Halaman *Contact us*

Diskusi

Teknologi yang cocok digunakan untuk bisnis *wedding organizer* ini adalah *e-marketplace*. *Marketplace* adalah salah satu bentuk *e-commerce* yang merupakan tempat jual-beli *online* dan melakukan transaksi dengan menggunakan *platform* yang disediakan operator *marketplace*.

Informasi mengenai konsep dan tema *wedding* atau pernikahan menjadi semakin sering dicari melalui *web online*. Hal ini karena calon pengantin perlu mencari referensi *wedding organizer* atau *wedding planner* yang tepat untuk pernikahan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya internet merupakan suatu peluang dan kesempatan sebagai perantara media antar yang mudah, cepat dan akurat kepada pengunjung *website*.

Temu *wedding organizer* dibangun dalam bahasa HTML (*Hyper Text Markup Language*) serta dengan menggunakan huruf yang mudah terbaca, gambar foto yang menarik dan pemilihan warna yang tepat. Berdasarkan hasil pengujian, sistem yang di kembangkan dinilai dapat berfungsi dengan baik dan siap untuk *mempemudah calon pengantin mencari referensi konsep pernikahan beserta hasil dokumentasi pasangan pengantin*.

Dari hasil pengujian website yang didapatkan yaitu :

- Menu *Home* adalah tampilan awal website *Temu Wedding Organizer* dan terdapat suatu pilihan untuk mendapatkan penawaran terbaik.
- Menu *About* adalah tampilan yang digunakan untuk mendeskripsikan *Temu Wedding Organizer* secara detail.
- Menu *Service* adalah tampilan yang digunakan untuk mendeskripsikan jasa yang tersedia pada *Temu Wedding Organizer*.

- Menu *Blog* adalah tampilan yang digunakan untuk memberikan referensi pernikahan serta penjelasannya. Serta ada tombol *Like* dan *Comment* yang digunakan untuk tempat *responder*.
- Menu *Contact Us* adalah tampilan yang digunakan untuk memesan paket pernikahan dan menghubungi pihak *Temu Wedding Organizer* melalui *Email*.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan manfaat dari pembuatan *website* ini yaitu:

- Konsumen dapat dengan mudah membeli produk atau layanan yang mereka butuhkan cukup dari rumah saja.
- Konsumen dapat mencari produk atau layanan melalui *smartphone* atau perangkat lainnya yang tersambung dengan internet.
- Lebih hemat biaya karena konsumen dapat menghubungi kontak yang tersedia pada *website* tersebut.
- Mendatangkan konsumen lebih banyak.

Kekurangan dari *website Temu Wedding Organizer* yaitu :

- Tidak tertera harga dan untuk berapa orang paket tersebut ditawarkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis *web* dengan konsep pemesanan secara *online* dapat menjadi salah satu pilihan pemecahan masalah pemesanan *Wedding Organizer*. Dengan adanya pembuatan *website* pemesanan *Wedding Organizer*, pengunjung dapat mengakses informasi kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi oleh waktu. Selain itu, sistem yang dibuat dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi pada pemesanan sehingga informasi yang di-*input* akan diperoleh dengan tepat dan akurat. Penyimpanan data yang sudah di-*input* oleh calon pengantin atau pengunjung *website* dapat disimpan pada komputer perusahaan, sehingga data menjadi lebih tahan lama dan lebih aman dibandingkan dengan pencatatan manual. Hal ini juga memudahkan ketika terdapat pencarian atau keperluan data yang perlu dicari dengan cepat.

Daftar Referensi

- Kristin, D. M., & Lisanti, Y. (2014). *Wedding Organizer Order Management*. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 839–850.
- Najiyah, I., & Suharyanto, S. (2017). Sistem informasi wedding planner berbasis web. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 3(1), 79–86.

- Permata, D., Tasrif, E., & Dewi, I. P. (2018). Perancangan sistem informasi pemesanan wedding organizer di Kota Padang. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 6(1).
- Sudarsono, N., & Sumandani, R. (2020). Sistem Informasi E-Marketplace “Vendorsland” bagi Penyedia Event dan Wedding Organizer (Studi Kasus Wedding Organizer Kota Tasikmalaya). *Jurnal VOI (Voice Of Informatics)*, 9(1).
- Wijaya, R. S. (2017). Aplikasi Fairuz Wedding Organizer Berbasis Web Based Aplikation Fairuz Wedding Organizing. *E-Rocceeding of Applied Science*, 3(3).
- Yunita, I., & Sukma, I. (2016). Sistem Informasi Wedding Organizer Pada Yusma Salon Berbasis Web. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 1(2), 173–181.